

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong, penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian semacam ini. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti tindakan, motivasi, persepsi, perilaku, dan sebagainya. secara keseluruhan melalui penggunaan berbagai teknik ilmiah dan bahasa deskriptif. Ada beberapa alasan metode kualitatif ini digunakan, salah satunya adalah untuk menunjukkan dengan jelas sifat hubungan antara peneliti dan responden sehingga nilai-nilai peneliti dipengaruhi secara signifikan. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui lebih dalam bagaimana BMT UGT Cabang Sidogiri Kota Kediri menerapkan strategi pemasaran untuk mengajak lebih banyak orang untuk bergabung.

Pendekatan penelitian deskriptif digunakan dalam studi ini, yang menggambarkan suatu gejala atau fenomena dengan sangat rinci. Kata-kata, gambar, dan jenis data lainnya dikumpulkan. Oleh karena itu, catatan laporan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan catatan resmi dari koperasi BMT UGT Sidogiri cabang Kediri akan dimasukkan dalam penelitian sebagai kutipan data yang memberikan gambaran tentang penyajian laporan.

B. Lokasi Penelitian

Koperasi BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri di Jalan Cendana Kota Kediri menjadi lokasi penelitian ini. BMT Sidogiri cabang Kediri banyak membantu masyarakat yang membutuhkan modal usaha atau uang untuk keperluan sehari-hari. Berkat pengaruh baik yang diberikan oleh BMT Sidogiri UGT cabang Kediri, peneliti dapat menjalankan observasi dan studi lebih mendalam untuk mendapatkan informasi yang relevan.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti harus hadir dalam penelitian kualitatif. Sebagai instrumen, peneliti mencari informasi dari orang-orang yang dijadikan informan dalam penelitian. Lokasi penelitian yaitu BMT Ugt Sidogiri Cabang Kediri Jalan Cendana No. 53, Kota Kediri dikunjungi langsung oleh peneliti yang mencari informasi., untuk melakukan pemantauan lapangan secara langsung. Akibatnya, peneliti harus hadir untuk mendapatkan data yang lengkap atau utuh.

D. Data dan Sumber Data

Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, atau dokumentasi, yang merupakan sumber datanya. Dalam penelitian ini, dua sumber data dikelompokkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer penelitian ini berasal dari wawancara langsung dengan pegawai dan anggota BMT UGT Sidogiri cabang Kediri,

2. Data Sekunder

Publikasi, buku, dan dokumen BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri menjadi sumber data penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Observasi

Untuk melihat lebih dekat kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti mengunjungi obyek penelitian dan mengamati secara langsung. Peneliti menggunakan observasi untuk mengumpulkan data lapangan untuk strategi bauran pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah anggota BMT UGT Sidogiri Kota Kediri.

2. Wawancara

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi atau data langsung dari sumbernya adalah melalui wawancara. Pertanyaan diajukan langsung kepada informan sebagai bagian dari penelitian. Wawancara langsung dengan pegawai BMT UGT cabang Sidogiri dan warga Kediri menjadi informan penelitian ini.

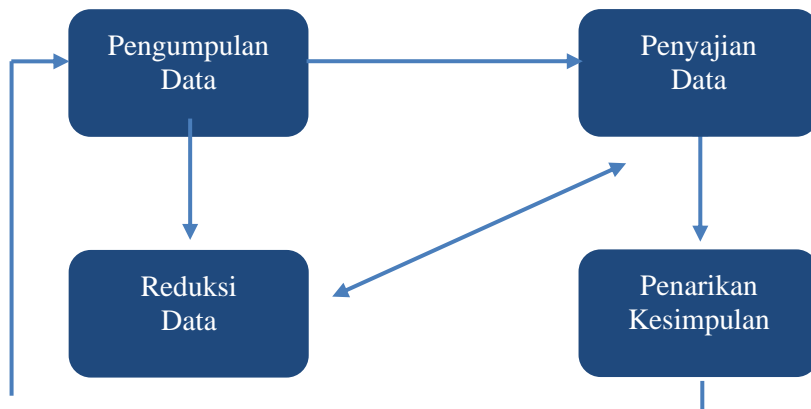
3. Dokumentasi

Peneliti yang menelusuri buku, majalah, dan dokumen yang dimiliki lembaga menggunakan dokumentasi, suatu metode pengumpulan data. Sejarah BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri, struktur organisasi, visi dan misi, serta prinsip operasional semuanya dikaji dan dicatat dalam pendataan ini.

F. Analisis Data

Sugiyono mengutip Miles dan Huberman yang mengatakan bahwa kegiatan penelitian kualitatif dibagi menjadi beberapa langkah dan dilakukan secara terus menerus dan interaktif.¹ Setelah membaca dan mempelajari semua data yang tersedia, proses reduksi data, yang melibatkan pembuatan abstraksi (ringkasan inti dan pernyataan), dimulai. Di sinilah proses penelitian data dimulai. Unit-unit tersebut kemudian disusun, dikategorikan, dan dianalisis secara kualitatif untuk menghasilkan laporan data yang mudah dipahami. Proses analisis data interaktif Miles dan Huberman diuraikan dalam langkah-langkah berikut:

¹ sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, 246.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Analisis

Teknik Analisis data diatas meliputi:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pertanyaan diawali dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dilanjutkan dengan penelusuran data lebih lanjut untuk menyempurnakan data.

2. Reduksi Data

Tahap penyederhanaan, pengklasifikasian, dan pemusnahan data yang tidak perlu agar data tersebut lebih bermanfaat dan memudahkan untuk menarik kesimpulan.

3. Penyajian Data

Membuat temuan laporan sehingga data yang dikumpulkan dapat dengan mudah dipahami dan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi dapat ditemukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Proses dimana peneliti menyusun dan merekam laporan yang dianalisis, arah sebab akibat, dan aspek penelitian lainnya dikenal sebagai penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada tiga uji/pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Metode pengumpulan data untuk keperluan pemeriksaan yang memanfaatkan sumber lain untuk memeriksa atau membandingkan data.² Dengan menggabungkan atau membandingkan data yang telah terkumpul untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh benar-benar valid, peneliti mengumpulkan data kemudian menguji kredibilitas data tersebut dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber data lainnya. Triangulasi sumber adalah metode triangulasi yang digunakan. Untuk meningkatkan jumlah anggota BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri, peneliti mengumpulkan data analisis bauran pemasaran dari berbagai sumber, antara lain pimpinan dan karyawan BMT. Untuk sampai pada suatu kesimpulan, informasi yang telah diperoleh dikategorikan, dideskripsikan, dan dipilih dari dua sumber data berdasarkan sudut pandang yang sama dan berbeda.

² Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

2. *Member Check*

tata cara pemeriksaan data peneliti terhadap orang yang memberikan data. yang berupaya menentukan apakah data atau informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan penggunaan sumber tersebut. Jika penyedia data menyetujui data tersebut, ini menunjukkan bahwa data tersebut valid, meningkatkan kredibilitas dan kepercayaannya.

3. Perpanjangan Pengamatan

Tata cara pemeriksaan data peneliti terhadap orang yang memberikan data. yang berupaya menentukan apakah data atau informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan penggunaan sumber tersebut. Jika penyedia data menyetujui data tersebut, ini menunjukkan bahwa data tersebut valid, meningkatkan kredibilitas dan kepercayaannya.³ Fakta bahwa pengamatan ini telah diperpanjang menunjukkan bahwa hubungan antara peneliti dan informan akan menjadi lebih dekat, lebih terbuka, dan lebih didasarkan pada kepercayaan, memastikan tidak ada lagi informasi yang dirahasiakan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti selama proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah dan Menentukan Topik
2. Merumuskan Masalah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet Ke 2. (Bandung: Alfabeta, 2012),270.

3. Menentukan Desain Penelitian
4. Melakukan Pengumpulan Data
5. Menganalisis Data dan Menyajikan Data